

HASIL NOTULENSI

KELOMPOK 12

Problema Pendidikan Multikultural di Indonesia

Nama Anggota Kelompok :

1. Febriyanti Tambunan (2153053024)
2. Pandu Adithia. R (2113053298)
3. Yola Fatika Zikas (2113053271)

Moderator : Yola Fatika Zikas

Notulensi : Febriyanti Tambunan

Termin Pertama :

1. Nandita Yosi Erisca (2153053023)

Pertanyaan : Apakah pendidikan multikultural dapat meminimalisir konflik antar suku bangsa?

Jawaban : Pandu Adithia. R (2113053298)

Pendidikan multikultural diperlukan bangsa Indonesia untuk mengurangi terjadinya konflik horizontal antar masyarakat, baik karena perbedaan kultur, suku, adat, maupun agama.

2. Darista (2113053303)

Pertanyaan : Bagaimana peran pendidikan multikultural terhadap arus globalisasi saat ini?

Jawaban : Febriyanti Tambunan (2153053024)

Di era globalisasi ini pendidikan multikultural memiliki tugas ganda, yaitu selain menyatukan bangsa sendiri yang terdiri dari berbagai macam budaya tersebut, juga harus menyiapkan bangsa Indonesia untuk siap menghadapi arus budaya luar yang masuk ke negeri ini.

3. Ainun Razella Dama Putri (2113053093)

Pertanyaan : Di era marak nya problema pendidikan multikultural yang terjadi di Indonesia, apa peran pemerintah Indonesia untuk mengatasi problema yang terjadi?

Jawaban : Yola Fatika Zikas (2113053271)

Dalam mengatasi problem pendidikan multikultural yang terjadi, pemerintah memiliki beberapa pendekatan. Beberapa langkah yang telah diambil dan dapat terus ditingkatkan antara lain :

- a. Kurikulum Inklusif : Membuat kurikulum pendidikan yang mencakup berbagai aspek budaya, agama, dan nilai-nilai multikultural untuk memastikan representasi yang adil dari keberagaman budaya Indonesia.
- b. Pelatihan Guru : Memberikan pelatihan kepada guru untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, sehingga mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua siswa.
- c. Materi Pembelajaran yang Diversifikasi : Mengembangkan materi pembelajaran yang menggambarkan dan mewakili berbagai kebudayaan, tradisi, dan nilai-nilai yang ada di Indonesia.
- d. Pengembangan Keterampilan Antarbudaya : Mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi antarbudaya di antara siswa untuk memperkuat pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan.
- e. Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural : Memasukkan pendidikan nilai-nilai multikultural sebagai bagian integral dari kurikulum, untuk meningkatkan pemahaman, toleransi, dan menghargai keberagaman.
- f. Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan : Memanfaatkan teknologi untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap materi pendidikan multikultural dan meningkatkan kesadaran tentang keberagaman budaya.
- g. Pengembangan Kemitraan Komunitas : Melibatkan komunitas lokal, tokoh agama, dan organisasi masyarakat dalam mendukung pendidikan multikultural di lingkungan mereka.
- h. Penyediaan Sarana Pendidikan yang Merangsang Keberagaman : Menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong dialog, kolaborasi, dan apresiasi terhadap keberagaman.

- i. Pengawasan dan Evaluasi Sistem : Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program pendidikan multikultural yang ada untuk menilai keberhasilan dan menyesuaikan strategi yang diperlukan.

Pendekatan ini perlu terus diperkuat dan disesuaikan dengan perkembangan dinamis masyarakat Indonesia. Pemerintah juga perlu bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil, institusi pendidikan, dan kelompok agama, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan menghargai keberagaman budaya Indonesia.

Termin Kedua

4. Intar Khoerunisa (2113053160)

Pertanyaan : Bagaimana cara memperkenalkan budaya multikultural melalui era digital?

Jawaban : Pandu Adithia. R (2113053298)

Dalam mengkonstruksi konten di media digital/media sosial dibutuhkan participation artinya bagaimana public berpartisipasi memberikan kontribusi untuk tujuan bersama dengan memperhatikan hakikat dari ilmu komunikasi. Adanya :

- Remediation, bagaimana merubah budaya lama menjadi budaya baru yang lebih bermanfaat dan saling menghargai.
- Bricolage, bagaimana memanfaatkan hal-hal yang sudah ada sebelumnya untuk membentuk hal baru mengharmonisasi kehidupan.

5. Julia Qoirina Putri (2113053043)

Pertanyaan : Melihat banyaknya permasalahan yang timbul akibat konsekuensi kondisi masyarakat multikulturalisme yang beragam seperti ras, bahasa, suku, budaya dan sebagainya. Dengan adanya masalah tersebut apakah pendidikan multikulturalisme dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat?

Jawaban : Febriyanti Tambunan (2153053024)

Salah satu instrument yang dapat memberikan kemampuan untuk mengurangi masalah konflik yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan multikultural yang diharapkan dapat menjadi faktor penting untuk membantu memecahkan masalah sosial dan cultural, seperti konflik yang seringkali terjadi dalam masyarakat.

6. Rida Sandi Perdana (2113053109)

Pertanyaan : Bagaimana cara menerapkan pendidikan multikultural yang ideal?

Jawaban : Yola Fatika Zikas (2113053271)

Penerapan pendidikan multikulturalisme di sekolah antara lain :

- Menyamaratakan hak dan kewajiban seluruh siswa di sekolah tanpa memandang perbedaan masing-masing siswa.
- Menanamkan sikap saling peduli dan toleransi antar siswa di sekolah.